DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

RO'AINI

NIM.622017038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul "Dampak perubahan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyahan pada masa pandemi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang" yang ditulis oleh saudari RO'AINI NIM: 622017038 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah Terima Kasih

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 24 Februari 2021

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd.I.	**Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.**
NBM/NIDN.701243/02150557004	**NBM/NIDN.1051237/0217048502**

DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari RO'AINI NIM.622017038

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Palembang, 08 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN.895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris ,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN.995861/0218036801

Penguji I

Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN.618325/0210086901

Penguji II

Dra. Yuslaini, M.Pd.
NBM/NIDN. 930724/0227086001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purnansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN.731454/0215126902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : RO'AINI

NIM : 622017038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sunggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 24 Februari 2021

Peneliti

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ro'aini

NIM: 622017038

MOTTO

“Selalu bersyukur apa yang kamu punya hari ini,

dan teruslah berjuang

untuk mewujudkan semua mimpimu”

(RO’AINI)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan inayah-nya kepada kita semua. Shalawat san salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr. Abid Djazuli, SE., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Aryadi, M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd.I. pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
4. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I. pembimbing II yang telah membimbing dengan motivasi yang tinggi.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2017 yang telah bekerja sama, saling memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……i

PENGANTAR SKRIPSI…….ii

HALAMAN PENGESAHAN…….iii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT……..…….iv

MOTTO…….…….....v

KATA PENGANTAR…….……..…vi

DAFTAR ISI…….vii

ABSTRAK……..……ix

BAB I PENDAHULUAN…….1

A. Latar Belakang Masalah……1

B. Rumusan Masalah……..6

C. Tujuan Penelitian……...……6

D. Kegunaan Penelitian……..6

E. Definisi Operasional……..7

F. Metode Penelitian……..9

G. Sistematika Penulisan……..…….14

BAB II LANDASAN TEORI……..15

A. Pengertian Covid-19……...……..15

B. Pengertian Pembelajaran……...……18

C. Pengertian Kemuhammadiyahan……..…19

D. Urgensi Pembelajaran Kemuhammadiyahan……....20

E. Pembelajaran Kemuhammadiyahan Pada Masa Pandemi Covid-19……....24

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN……33

A. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang…….…….33

B. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Palembang…….…….35

C. Keadaan Siswa dan Guru……..…36

D. Sistem Pembelajaran SMK Muhammadiyah 2 Palembang……..….42

E. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Palembang……..…44

F. Eksistensi SMK Muhammadiyah 2 Palembang……..……..…45

BAB IV HASIL PENELITIAN……..47

A. Pembelajaran Kemuhammadiyahan Sebelum Masa Pandemi……..…47

B. Pembelajaran Kemuhammadiyahan Setelah Pandemi……..48

C. Dampak Perubahan Pembelajaran Kemuhammadiyahan Pada

Masa Pandemi Covid-19…….....…..52

BAB V PENUTUP……....55

A. Kesimpulan…….……...55

B. Saran…….…….....56

DAFTAR PUSTAKA…….…….....57

LAMPIRAN-LAMPIRAN…….…….…….....60

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Dampak perubahan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyahan pada masa Pandemi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang" ditulis oleh Ro'aini, NIM: 622017038, sebagai pembimbing satu Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd. dan pembimbing ke dua Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I. tahun 2021. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penulisan ini membahas tentang dampak perubahan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyahan pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pola pembelajaran Kemuhammadiyahan pada masa Pandemi Covid-19 dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah atau daring, hingga di penugasan siswa cukup mengirimkan tugasnya lewat aplikasi seperti grup *WhatsAap* atau pun EDUMU. *Kedua*, Faktor-faktor yang mempengaruh proses pembelajaran pada masa pandemi yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, tidak adanya interaksi anata guru dan siswa secara langsung. *Ketiga*, Permasalahan pembelajaran Kemuhammadiyahan di masa pandemi didapati materi sulit dipahami dan kurangnya akses internet.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kemuhammadiyahan, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) menyatakan bahwa:[1]

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.''

Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

[1]Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, 2003, Undang-Undang dan Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[2]

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman- pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.[3]

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur mengarahkan, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik melakukan proses belajar dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berpusat kepada siswa atau *student centered*.

---

[2]Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 155.

[3]Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 36.

Memasuki abad 21 ini peserta didik dituntut untuk mampu menguasai kecakapan yaitu 4C meliputi; *Communication, Collaboration, Critical Thinking and problem solving, and Creative and Innovative*. Maka dari itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang dapat membuat peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.[4]

Pada tahun 2020 ini pembelajaran tampak berbeda dari tahun sesudahnya, pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka dan dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh, dikarenakan seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid- 19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Virus yang berasal dari Wuhan Cina ini menyebar dengan cepat hampir di seluruh dunia, termasuk indonesia. Covid-19 secara tidak langsung memberikan pengaruh diseluruh bidang pergerakan masyarakat, dari pembatasan aktivitas pribadi, hingga aktifitas sosial berskala besar. Efek samping yang juga belum terputus adalah bidang pendidikan, dari pertengahan Maret hingga saat ini efek dari Covid-19 ini masih berlanjut. Hal ini berefek pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Berdasar surat edaran kemendikbud No 4 Tahun 2020, poin ke 2 disampaikan terkait dengan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh.[5]

---

[4]Edi Prihadi, Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Poster Comment. "Passion of the Islamic Studies Centre" JPI_Rabbani. Vol 2, No 1, 2018, hal. 465.

[5]Kemendikbud, Surat Edaran No 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Salah satu inovasi teknologi agar pembelajaran menjadi interaktif, menarik, serta dapat membantu pelajar pada pembelajaran jarak jauh membuat evaluasi penilaian terhadap siswa adalah menggunakan *Kahoot. Kahoot* merupakan media kuis *online* yang menjadi salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan baik bagi siswa maupun bagi pengajar. Hal ini disebabkan karena *kahoot* menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan partisipasi siswa dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari. Peneliti menduga dengan kolaborasi penggunaan dengan fitur video pengajaran, pengiriman pesan, dan evaluasi pada pembelajaran daring ini dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.[6] *Kahoot* sendiri bisa diterapkan di berbagai mata pelajaran, seperti pada pembelajaran Kemuhammadiyahan. Kemuhammadiyahan sendiri mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Pada masa pandemi saat ini, mau tidak mau pembelajaran harus tetap berjalan. Walaupun dalam keadaan jarak jauh, tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajran jarak jauh dikarenakan ada kendala, seperti kurangnya akses internet karena tinggal di daerah pelosok.

---

[6]https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19.(diakses pada selasa, 7 juli 2020, pukul 07.45 WIB)

Tidak adanya biaya untuk membeli kuota internet, bahkan ada yang tidak mempunyai Android untuk mengikuti pembelajaran daring, akan tetapi bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, siswa tersebut bisa mengikuti pembelajaran secara luring atau tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, dan menjaga jarak. Akan tetapi dizaman sekarang ini Handphone Android sudah banyak yang menggunakannya hanya beberapa siswa saja yang mengikuti pembelajaran secara luring.

Para pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan harapan tersebut dengan meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran seperti pengembangan berbagai model pembelajaran, bahan ajar, media, strategi serta evaluasi.[7]

Berdasarkan hasil observasi penulis [5]selama pembelajaran ada perubahan dengan proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahan diantaranya adalah didapati beberapa kesulitan dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang Dampak Perubahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.

---

[7] Moekijat, *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*, (Yogyakarta: Lintang Pustaka, 2017), hal, 185

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pembelajaran Kemuhammadiyahan sebelum pandemi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang?
2. Bagaimana perubahan pola pembelajaran Kemuhammadiyahan dimasa pandemi?
3. Apa dampak perubahan pembelajaran Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang di masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola pembelajaran Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui perubahan pola pembelajaran Kemuhammadiyahan dimasa pandemi.
3. Untuk mengetahui dampak perubahan Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang di masa pandemi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran.

2. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan,

meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

E. Devinisi Operasional

1. Kemuhammadiyahan

Secara istilah Muhammadiyah adalah sebuah gerakan Islam berupa dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Secara bahasa pembelajaran Kemuhammadiyahan adalah pelajaran tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengikut nabi Muhammad SAW. Sedangkan menurut istilah pembelajaran Kemuhammadiyahan didefinisikan dengan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan persyarikatan Muhammadiyah.[8]

[8]Amiq, Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyahan Terhdap Religius Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi IPM, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan orang atau kelompok profesional untuk memberikan kemungkinan dan memudahkan orang lain belajar dengan sengaja, terarah dan terkendali.[9]

3. Covid-19

Corona virus disease 2019, disingkat Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi Covid-19. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas, sakit tenggorokan, pilek atau bersin-bersin. Penyakit ini dapat berujung pada pheumonia atau kegagalan multiorgan.[10]

4. Dampak perubahan

Dampak perubahan pembelajaran pada masa pandemi memiliki 2 dampak yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain: anak memiliki banyak waktu dirumah bersama keluarga, anak peka dan beradaptasi dengan perubahan, dan mau tidak mau anak pasti bereksplorasi teknologi.

---

[9]Yuslaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang, NoerFikri, 2017. hal. 60

[10]https://id.wikipedia.org/wiki/portal:penyakit-koronavirus-2019.(diakses pada 27 September 2020, pukul 16.45 WIB)

Sedangkan dampak negatifnya adalah penurunan capaian belajar, keterbatasan kuota internet, dan anak kurang bersosialisasi.[11]

Jadi, kesimpulan dari dampak perubahan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyahan pada masa pandemi ialah, Kemuhammadiyahan adalah mata pelajaran pokok di perguruan Muhammadiyah. Pelajaran Kemuhammadiyahan sendiri menyeru kepada *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Karena sedang masa pandemi Covid-19, maka pembelajaran dialihkan jarak jauh atau *online*. Dari pembelajaran masa pandemi ini ada 2 dampak nya yaitu dampak positif dan negatif, walaupun pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau online masih tetap berjalan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pemahaman tentang esensi dari pengalaman hidup, diajukan pertanyaan lebih banyak. Tujuan penelitian fenomenologi adalah menjelaskan pengalaman apa saja yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk interaksi dengan orang lain.

[11]https://metro.tempo.co/amp/dampak-negatif-dan-positif-pembelajaran-jarak-jauh-selama-pandemi-covid-19.(diakses pada 1 Oktober 2020, pukul 15.55 WIB)

Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya murni berdasarkan pada usaha mempelajari dan melukiskan ciri-ciri instrisik fenomena sebagaimana fenomena itu sendiri.[12]

Pendekatan ini peneliti gunakan dalam mencari informasi penelitian, agar apa yang menjadi fenomena *real* di lapangan dapat terbaca sebagaimana mestinya. Sehingga benar-benar dapat ditemukan jalan keluar dari masalah yang ditemukan pada subyek penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik peneliti menggunakan metode wawancara.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data dengan menggunakan wawancara sistem tertulis dan sumber data dalam penelitian ini di peroleh oleh peneliti dari *key informan*, yaitu orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti, seperti guru, siswa serta data yang berkaitan dengan penelitian, baik itu data primer atau data sekunder.

Arikunto berpendapat bahwa sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, dan manusia. Sumber data diperoleh dari tiga metode yaitu metode wawancara, metode observasi dengan mengobservasi pembelajaran *online* Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

[12]Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal, 108.

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya teknik yang tepat dan sesuai dengan data yang akan diperoleh, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam memperoleh data tersebut. Beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari: Observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.[13]

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian melalui metode observasi seorang peneliti dapat mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Sutrisno Hadi memaparkan bahwa observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[14]

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru pendidikan Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dan siswa. Maka dapat diambil pengertian bahwa interview adalah suatu teknik memperoleh data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan wawancara secara langsung.

---

[13]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktik, EdisiRevisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

[14]Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Elkaf. 2009. hal, 12

Dengan maksud untuk mendapat keterangan yang lebih jelas, cepat dan menimbulkan hubungan yang akrab. Peneliti akan wawancara guru serta siswa.

c. Dokumentasi

Metode dekumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan dipandang sesuai relevan sesuai kondisi yang ada.[15]

4. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, menggunakan analisis deskriptif kualitatif, atau fenomenologi, dalam tahap seleksi peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan secara rinci, mendalam, sehingga peneliti menemukan tema yang bersifat deskriptif, komparatif, maupun asosiatif sehingga mudah mengerti, dan hasil akhir dari informasi atau data itu memiliki makna.[16]

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir dari analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasikan pengertian-pengertian dan konsep. Berikut ini beberapa kegiatan dalam pengolahan data:

---

[15]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 2010. hal. 274

[16]Eko Sugiarto, *Menyusun Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Solusi Distribusi, 2015.

a. Induksi

Metode ini merupakan suatu cara berfikir dari fakta yang bersifat khusus yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam metode induksi ingin mengungkapkan pembuktian kebenaran pembelajaran online yang dilakukan oleh siswa yang didampingi orang dewasa dengan berlandasan pengetahuan-pengetahuan yang khusus dan faktor-faktor yang ada dan merangkaikan faktor-faktor khusus itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat umum.

b. Reduksi Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan dampak yang terjadi dalam penelitian secara keseluruhan dan dalam analisis data.

c. Penyajian data

Teknik ini memaparkan hasil temuan secara narasi.

d. Penyajian Kesimpulan

Teknik ini peneliti berusaha agar dapat menggambarkan kerepresentatifan suatu peristiwa, kejadian atau subjek.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang pengertian Covid-19, pengertian pembelajaran, pengertian Kemuhammadiyahan, urgensi pembelajaran Kemuhammadiyahan, Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

BAB III Deskripsi wilayah penelitian tentang sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang, visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Palembang, keadaan siswa dan tenaga pendidik, sistem pembelajaran SMK Muhammadiyah 2 Palembang, sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 2 Palembang, dan eksistensi SMK Muhammadiyah 2 Palembang di masyarakat.

BAB IV Menjelaskan data tentang pembelajaran Kemuhammadiyahan sebelum masa pandemi Covid-19, pembelajaran Kemuhammadiyahan pada masa pandemi, dan dampak perubahan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyahan pada masa pendemi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Abu Su' ud, et al. 1995. *Kemuhammadiyahan I Untuk Sekolah Menengah Umum Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiayah.

Ade Benih Nirwana, dkk. 2012 *Pendidikan Kemuhammadiyahan*. SMP/MTs Kelas 7. Yogyakarta: MPDM PW Muhammadiyah.

Ainurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Amiq. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyahan Terhdap Religius Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi IPM*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga.

Aprilia Fahrina, Karla Amelia, Cut Rita Zahara. 2020 *Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19*.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Aulia Luqman Aziz. 2020. *Sistem Pembelajaran* Daring. Universitas Brawijaya.

Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, 2003, Undang-Undang dan Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.

Dedi Mulyasana. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Edi Prihadi. 2018. *Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Poster Comment.* "Passion of the Islamic Studies Centre" JPI_Rabbani.

Eko Sugiarto. 2015. *Menyusun Penelitian Kualitatif,* Yogyakarta: Solusi Distribusi.

Elza Yuniartha. 2020. *Pembelajaran Daring SMK Muhammdiyah 2 Palembang Melalui Aplikasi EduMu Di Tengah Covid-19*.

I Ketut Sudarsana dkk. 2020. *covid-19 Perspektif Pendidikan.* Yayasan kita menulis.

Kemendikbud, Surat Edaran No 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

KEMENKES RI, pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19) Jakarta, dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit. 2020.

Kumalasari, Diyah. 2012. Kajian konsep pendidikan karakter menurut KH Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara: Suatu refleksi historis cultural. Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta.

Laeli Hidayanti. 2020. *Kendala Belajar Online Bagi Siswa Saat Pandemi Covid-19.*

Maretta Putri A. 2020. *"Jaga Kesehatan Dari COVID-19".*

Moekijat. 2017. *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*, Yogyakarta: Lintang Pustaka.

Nazarudin Rahman. 2014. *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikas.* Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuraini Hasanah, *Faktor Pengaruh Proses Pembelajaran Online Di Masa Pandemi,* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.

Shobron, Sudarno dkk. 2014. Studi Kemuhammadiyahan. Surakarta: LPIK UMS.

Sutrisno Hadi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Elkaf.

Syaiful Sagala, *Urgensi Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Wirjosukarto, Amir Hamzah. 1962. Pembaharuan pendidikan dan pengajaran Islam yang diselenggarakan oleh pergerakan Muhammadiyah. Yogyakarta: Penyelenggara publikasi pebaharuan pendidikan/pengajaran Islam.

Yuslaini, 2017. *Ilmu Pendidikan*, Palembang, NoerFikri.

Internet:

https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19.

https://metro.tempo.co/amp/dampak-negatif-dan-positif-pembelajaran-jarak-jauh-selama-pandemi-covid-19

https://id.wikipedia.org/wiki/portal:penyakit-koronavirus-2019.